

**PENGARUH VARIABEL MAKRO EKONOMI TERHADAP
INDEKS HARGA SAHAM
(Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Termasuk Dalam Indeks
LQ45 Periode 2010-2017)**



**Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Program Studi Strata I Pada
Jurusan Ilmu Ekonomin Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis**

Oleh :

**RIZKI IKA MAHARDANI
B300140015**

**PROGRAM STUDI ILMU EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURKARTA
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN

PENGARUH VARIABEL MAKRO EKONOMI TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM

(Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Termasuk Dalam Indeks LQ45 Periode
2010-2017)

PUBLIKASI ILMIAH

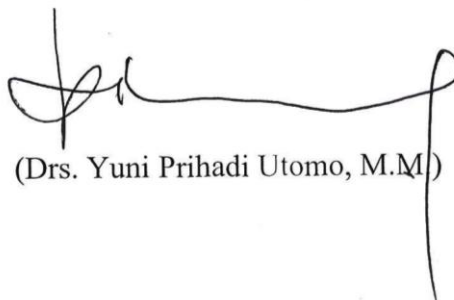
Oleh :

RIZKI IKA MAHARDANI

B300140015

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :

Dosen Pembimbing



(Drs. Yuni Prihadi Utomo, M.M.)

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH VARIABEL MAKRO EKONOMI TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM

(Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Termasuk Dalam Indeks LQ45 Periode 2010-2017)

Oleh :

RIZKI IKA MAHARDANI

B300140015

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta Pada Hari Jumat 16 Agustus 2019 Dan Dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji

1. Drs. Yuni Prihadi Utomo, M.M.
(Ketua Dewan Penguji)
2. Ir. Maulidyah Indira H, M.S
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Dr. Daryono Soebagiyo., M.Ec
(Anggota II Dewan Penguji)



Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta



(Dr. Syamsudin, M.M.)

NIK/NIP 19570217 1986 031 001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang telah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah di tulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, saya akan mempertanggungjawabkan sepenuhnya

Surakarta, 16 Agustus 2019

Penulis,



Rizki Ika Mahardani

B300140015

**PENGARUH VARIABEL MAKRO EKONOMI TERHADAP INDEKS
HARGA SAHAM
(Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Termasuk Dalam Indeks LQ45
Periode 2010-2017)**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh indikator makro ekonomi terhadap Indeks Harga Saham LQ45 di Bursa Efek Indonesia. Periode penelitian yang digunakan adalah dari tahun 2010-2017. Dengan mengetahui indikator mana saja yang berpengaruh, maka hasilnya dapat dijadikan referensi bagi investor untuk berinvestasi pada pasar saham. Model yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *Partial Adjustment Model* (PAM) dengan menggunakan lima variabel; Indeks LQ45 sebagai variabel dependen serta empat variabel lainnya yaitu indikator makro ekonomin seperti inflasi, jumlah uang beredar, suku bunga dan nilai tukar. Dari hasil perhitungan uji t, dapat diambil kesimpulan bahwa inflasi dan nilai tukar berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Indeks Harga Saham LQ45, sedangkan jumlah uang beredar dan suku bunga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Indeks Harga Saham LQ45.

Kata Kunci : inflasi, jumlah uang beredar, suku bunga, nilai tukar, dan Indeks Harga Saham.

Abstract

This study aimed to examine the effect of macro economic indicator on Stock Price Index LQ45 in Indonesian Stock Exchange. The study period that used in from 2010-2017. By knowing which indicators that takes effect, then the result can be used as a reference for investor to invest in the stock market. The model that is used in this research is *Partial Adjustment Model* (PAM) using five variables; LQ45 Stock Price Index as the dependent variable and the other four variables, namely macro economic indicators such as inflation ,the money supply, the BI Rate, and Exchange Rate. From the result of the t-test, it can be concluded that inflation and exchange rate has negative and significant impact on Stock Price Index LQ45, while the variables of the money supply and BI Rate has positive and significant effect on Stock Price Index LQ45.

Keywords : inflation, money supply, BI Rate, exchange rate, and Stock Price Index LQ45.

1. PENDAHULUAN

Sistem pemetaan kejadian-kejadian historis tersebut menyangkut sejumlah fakta maupun besaran tertentu yang menggambarkan perubahan-perubahan harga saham dimasa lalu. Bentuk informasi historis yang dipandang sangat tepat untuk

menggambarkan pergerakan harga saham dimasa lalu adalah suatu indeks harga saham yang memberikan diskripsi harga-harga saham pada suatu saat tertentu maupun dalam periodesasi tertentu pula. Indeks harga saham tersebut merupakan catatan terhadap perubahan-perubahan maupun pergerakan saham tersebut merupakan mulai pertama kali beredar sampai pada suatu saat tertentu. Tentu saja, penyajian indeks harga saham berdasarkan satuan angka dasar yang disepakati. (Sunariyah, 2003:122).

Indeks harga saham individual menggambarkan suatu rangkaian informasi historis mengenai pergerakan harga masing-masing saham, sampai pada tanggal tertentu. Biasanya pergerakan harga saham tersebut disajikan setiap hari, berdasarkan penutupan dibursa pada setiap hari tersebut. Indeks tersebut disajikan untuk periode tertentu. Yang dalam hal ini mencerminkan suatu nilai berfungsi sebagai pengukur kinerja suatu saham dibursa efek. (Sunariyah, 2003:123). Indeks LQ45 ini terdiri dari 45 saham dengan likuiditas tinggi, yang diseleksi melalui beberapa kriteria pemilihan. Selain penilaian atas likuiditas. Seleksi atas saham-saham tersebut mempertimbangkan kapitalisasi pasar. (Sunariyah, 2003:126).

Indonesia sebagai negara berkembang memiliki karakter perekonomian yang tidak berbeda jauh dengan negara sedang berkembang lainnya. Tujuan pencapaian tingkat pertumbuhan ekonomi yang tinggi dalam proses pembangunannya dihadapkan pada permasalahan dalam keterbatasan modal untuk membiayai investasi pembangunan. Berbagai upaya telah dilakukan agar meningkatkan peran sektor keuangan dalam pembiayaan pembangunan secara mandiri. Keberadaan pasar modal di suatu negara merupakan tolak ukur kemajuan perekonomian sebuah negara sekaligus penunjang ekonomi negara serta sebagai acuan untuk melihat tentang bagaimana kegairahan atau dinamisnya bisnis negara. Pasar modal bertindak sebagai penghubung antara para investor dengan perusahaan ataupun institusi pemerintah melalui perdagangan instrumen keuangan jangka panjang seperti obligasi, saham, dan sebagainya. (Prabowo et al, 2016).

Pasar keuangan memegang peran penting dalam perekonomian karena pasar keuangan merupakan tempat menyalurkan dana dari pihak yang kelebihan dana kepada pihak yang kekurangan dana. Salah satu bentuk pasar keuangan adalah

pasar modal yaitu pasar dimana instrumen ekuitas dan jangka panjang diperdagangkan. Pasar modal diharapkan mampu meningkatkan aktivitas perekonomian karena pasar modal merupakan alternatif pendanaan jangka panjang bagi perusahaan. (Fatih, 2015).

Investasi sangat penting bagi ekonomi suatu negara. Pasar modal adalah salah satu indikator yang menunjukkan seberapa maju dan sukses suatu negara. Di Indonesia, yang dijuluki sebagai *emerging market*, pasar modalnya tidak semaju Amerika Serikat, Inggris, dan Jepang, tetapi banyak investor ingin berinvestasi di Indonesia. Hal ini disebabkan banyaknya perusahaan di Indonesia yang memiliki prospek bagus. Indonesia adalah negara berkembang yang menyebabkan biaya untuk bisnis tidak semahal di negara-negara maju, sehingga perusahaan-perusahaan di Indonesia dapat memkasimalkan profit mereka, dan memiliki prospek yang bagus bagi perusahaan, investor, dan ekonomi. (Rosyadi et al, 2014).

Keadaan baik dari pasar dapat dilihat dari indeks sebagai refleksi dan harga saham. Sehingga, kondisi pasar modal Indonesia dapat dilihat dari IHSG dan indeks LQ45. Indeks LQ45 adalah indeks untuk 45 perusahaan teratas yang memiliki likuiditas tertinggi dan kapitalisasi pasar yang besar (Tandelilin dalam Rosyadi et al, 2014). Salah satu dari indikator perkembangan pasar modal adalah kapitalisasi pasar.

Harga saham sangat penting bagi perusahaan dan investor. Harga saham sangat penting bagi perusahaan karena harga saham mewakili nilai perusahaan. Bagi perusahaan yang telah *go public*, nilai perusahaan direfleksikan oleh pasar saham. Semakin tinggi harga saham, semakin tinggi nilai perusahaan (Martono dan Harjito dalam Rosyadi et al, 2014). Hal ini menunjukkan bahwa harga saham adalah indikator nilai perusahaan. Nilai perusahaan dapat didefinisikan sebagai jumlah kegunaan atau manfaat yang didapat dari saham perusahaan oleh pemegang saham (Rashid dan Islam dalam Rosyadi et al, 2014).

2. METODE

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data deret waktu (*time series*), yaitu data Indeks Harga Saham LQ45, data suku bunga, data inflasi, data nilai kurs, dan data jumlah uang beredar. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan studi yang diterapkan adalah metode analisis statistik deskriptif dan korelasi, yaitu menganalisis dan menginterpretasikan hubungan antara variabel melalui data. Data pada penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari hasil publikasi instansi-instansi yang bersangkutan dalam hal ini seperti IDX, BPS, BI, dan instansi-instansi lainnya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, untuk mengetahui pengaruh Inflasi, Tingkat Suku Bunga, Jumlah Uang Beredar dan Nilai Tukar terhadap Indeks Harga Saham pada tahun 2010-2017 digunakan alat analisis PAM (*Partial Adjustment Model*) dengan model ekonometri jangka pendek sebagai berikut :

$$LQ45_t = \alpha_0 + \alpha_1 INF_t + \alpha_2 LOG(M2)_t + \alpha_3 BIRATE_t + \alpha_4 LOG(KURS)_t + \lambda LQ45_{t-1} + v_t$$

Keterangan :

$LQ45_t$ = Indeks Harga Saham LQ45

INF_t = Tingkat Inflasi

$LOG(M2)_t$ = Jumlah Uang Beredar (dalam arti luas)

$BIRATE_t$ = Tingkat Suku Bunga

$LOG(KURS)_t$ = Nilai Tukar

λ = $(1 - \delta)$; $0 < \lambda < 1$; δ = koefisien penyesuaian (*adjustment*)

$\alpha_0 = \delta\beta_0$; β_0 = kontanta jangka pendek

$\alpha_1 = \delta\beta_1$; β_1 = koefisien regresi jangka pendek variabel inflasi

$\alpha_2 = \delta\beta_2$; β_2 = koefisien regresi jangka pendek variabel jumlah uang beredar

$\alpha_3 = \delta\beta_3$; β_3 = koefisien regresi jangka pendek variabel tingkat suku bunga

$\alpha_4 = \delta\beta_4$; β_4 = koefisien regresi jangka pendek variabel nilai tukar

t = *Times series*
 v = *Error term* (faktor kesalahan)

Dari hasil estimasi model ekonometrik bersama dengan berbagai uji pelengkapya terangkum dalam Tabel 1.

Tabel 1 Hasil Estimasi Model Ekonometri

$LQ45_t = -2769,315 - 16,09424 INF_t + 779,1490 LOG(M2)_t + 27,07172 BIRATE_t -$ <p style="text-align: center;"> $(0,0326)**$ $(0,0000)*$ $(0,0024)*$ </p> $957,6312 LOG(KURS)_t + 0,704351 LQ45_{t-1}$ <p style="text-align: center;"> $(0,0000)*$ $(0,0000)*$ </p>
$R^2 = 0,914665$; $DW = 1,466449$; $F\text{-Stat} = 85,74867$; $\text{Sig. F-Stat} = 0,000000$
<p>Uji Diagnosis</p> <p>(1) Multikolinieritas (uji VIF) $INF = 1,151804$; $LOG(M2) = 23,72954$; $BIRATE = 11,07590$; $LOG(KURS) = 7,486517$; $LQ45 = 1,834592$</p> <p>(2) Normalitas (uji Jarque Bera) $\chi^2(2) = 0,391016$; $prob \chi^2(2) = 0,822417$</p> <p>(3) Otokorelasi (uji Breusch Godfrey) $\chi^2(3) = 4,394790$; $prob \chi^2(3) = 0,2219$</p> <p>(4) Heteroskedastisitas (uji White) $\chi^2(17) = 19,97221$; $prob \chi^2(17) = 0,2757$</p> <p>(5) Linieritas (uji Ramsey Reset) $F(2,38) = 0,636965$; $prob F(2,38) = 0,5344$</p>

Sumber : BPS, diolah

Keterangan: * Signifikan pada $\alpha = 0,01$; ** Signifikan pada $\alpha = 0,05$; *** Signifikan pada $\alpha = 0,10$; Angka dalam kurung adalah probabilitas empirik (*p value*) t-statistik.

Dari Tabel 1 terlihat nilai koefisien regresi *lambda* (λ) sebesar 0,704351 yang berarti koefisien *adjustment* (δ)-nya akan memenuhi syarat terletak di antara 0-1 ($\delta = 1 - 0,704351 = 0,295649$). Nilai p atau probabilitas (signifikansi) empirik stastistik t koefisien *lambda* terlihat sebesar 0,0000; yang berarti koefisien *lambda* signifikan pada $\alpha = 0,01$. Kedua kondisi ini menunjukkan bahwa model terestimasi adalah benar-benar merupakan model PAM, yang dapat mempresentasikan keberadaan hubungan teoritik jangka panjang antara variabel dependen dan variabel independen, yang dipilih untuk menyusun model ekonometrik dalam penelitian ini.

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang dilakukan, maka hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut : Nilai koefisien adjustment terletak di antara 1 – 0 dan signifikan. Kondisi ini menunjukkan bahwa model terestimasi benar-benar model PAM. Uji asumsi klasik menunjukkan bahwa semua asumsi klasik terpenuhi kecuali multikolinierita, yang terjadi pada variabel inflasi. Pada uji kebaikan model, model yang dipakai dalam penelitian ini eksis atau variabel inflasi, jumlah uang beredar, suku bunga, dan kurs secara bersama-sama berpengaruh terhadap indeks harga saham. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,914665, artinya 91,4666% variasi variabel indeks harga saham dapat dijelaskan oleh variabel inflasi, jumlah uang beredar, tingkat suku bunga dan nilai tukar, berarti model memiliki daya ramal yang tinggi. Uji validitas pengaruh memperlihatkan bahwa semua variabel independen yang meliputi inflasi, jumlah uang beredar, suku bunga, dan kurs memiliki pengaruh signifikan. Variabel inflasi dan kurs memiliki pengaruh negatif, dan variabel jumlah uang dan suku bunga memiliki pengaruh positif. Harga saham LQ45 ternyata sensitif terhadap semua variabel yang diteliti, sehingga para pelaku pasar modal membuat kebijakan harus selalu memperhatikan perkembangan variabel inflasi dan kurs/ nilai tukar, yang jika naik akan menurunkan harga saham LQ45. Sementara jika terjadi kenaikan pada variabel jumlah uang beredar dan suku bunga, maka harga saham LQ45 akan naik.

4.2 Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, maka peneliti mengajukan rekomendasai sebagai berikut : Peneliti sebelumnya menggunakan periode tahun pengamatan yang lebih lama, sehingga peneliti sebelumnya kemungkinan memperoleh hasil yang lebih baik. Disarankan untuk menambah jumlah sampel agar mendekati hasil yang dapat digeneralisasi. Peneliti selanjutnya, hendaknya dapat menambahkan atau mengganti variabel independen maupun dependen.

DAFTAR PUSTAKA

- Ekananda, Mahyus, 2015. *Ekonometrika Dasar*, Jakarta, Mitra Wacana Media.
- Fahmi, Irham. Yovi Lavianti Hadi. 2009. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi Teori dan soal Jawab*, Bandung, Alfabeta.
- Fatih, Alan. Fitri Ismiyanti. 2015. “Pengaruh Perubahan Bi Rate Terhadap Market Return Dan Volatilitas Indeks Lq45”. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan* Tahun 8. No. 1, April 2015.
- Feronica Koluku, Rini .Sifrid S. Pangemanan. dan Ferdinand Tumewu. 2015. “Analysis Of Market Risk, Financial Leverage, And Firm Size Toward Stock Return On Non-Banking Companies Listed In Lq45 Index Of Idx”. *Jurnal EMBA*. Volume 3, No.2.
- Firliana Rosyadi, Noor . Kertahadi. dan Nila Firdausi Nuzula. 2014. “The Influence Of Inflation, Interest, And Gross Domestic Product (Gdp) On Firm Value (A Study At Indonesia Lq45 Companies Periods Of 2008-2012)”. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*. Vol. 13 No. 1.
- Gujarati, Damodar. 2004. *Dasar Dasar Ekonometrika*, Erlangga.
- Hanafi, M. dan Abdul Halim. 2003. *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta, STIM YKPN.
- Hussain, Altaf. Musrat Rafique. Maryam Nawaz. 2013. “Macroeconomic Determinants Of Stock Price Variations: An Economic Analysis Of Kse-100 Index”. Volume 1, No. 1, Pages 28 – 46.
- Jogiyanto. 2007. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Yogyakarta, BPFE.
- Khalawaty. Tajul, 2000. *Inflasi dan Solusinya*, Jakarta, PT Gramedia Pustaka Utama.
- Lubis, Imam. 2017. “Pengaruh Makro Ekonomi Terhadap Pasar Saham Liquid Di Indonesia”. *Jurnal Mandiri: Ilmu Pengetahuan, Seni, dan Teknologi*, Vol. 1, No. 1, Juni 2017: Hal 57 – 67.
- Mankiw. N Gregory; alih bahasa, Imam Nurmawan, 2003. *Teori Makro Ekonomi*, Jakarta, Erlangga.